

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI PAUD BINA CITRA CENDEKIA
UNGARAN, SEMARANG



Disusun oleh :
Nama : Devi Mastuti (1601409043),dkk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan program pengalaman mengajar di PAUD BCC (Bina Citra Cendekia) Ungaran, Semarang ini dengan baik. Adapun laporan ini kami buat sebagai hasil pelaksanaan PPL yang kami lakukan di PAUD BCC (Bina Citra Cendekia) Ungaran, Semarang.

Dalam melaksanakan Program Pengalaman Lapangan kami ingin menerapkan ilmu-ilmu yang telah kami peroleh di bangku kuliah. Kami telah berusaha melaksanakan PPL ini dengan baik agar sesuai dengan yang diharapkan. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo, M. Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa,
2. Kepala UPT PPL beserta seluruh staff UPT PPL UNNES,
3. Rachmi Amalya Chomsiaty selaku kepala sekolah PAUD BCC Ungaran,
4. Ali Formen, S.Pd, M.Ed, selaku koordinator dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di PAUD BCC Ungaran serta dosen pembimbing praktikan yang telah memberikan masukan berarti bagi praktikan,
5. Bapak/ ibu guru, staff, karyawan dan anak-anak PAUD BCC Ungaran,
6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari atas keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dalam melaksanakan dan menyusun laporan kegiatan ini. Dalam kesempatan ini penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Atas segala bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak di PAUD BCC (Bina Citra Cendekia) Ungaran, Semarang, penulis ucapkan terimakasih.

Semarang, 9 Agustus 2012

Ketua Kelompok Sekolah Latihan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dmms', with a horizontal line extending from the end of the signature.

Devi Mastuti

NIM. 1601409043

DAFTAR ISI

Halaman Judul		
Halaman Kata Pengantar		
Halaman Daftar Isi		
Halaman Pengesahan		
Daftar lampiran		
BAB I	Pendahuluan	
A.	Latar Belakang	1
B.	Tujuan	2
C.	Manfaat	2
D.	Profil Sekolah	3
1.	Sejarah Sekolah	3
2.	Visi dan Misi	3
3.	Kurikulum	4
BAB II	Hasil Pengamatan	
A.	Keadaan Fisik Sekolah	6
B.	Keadaan Lingkungan Sekolah	7
1.	Jenis Bangunan yang Mengelilingi	7
2.	Kondisi Lingkungan Sekolah	7
C.	Fasilitas Sekolah	8
1.	Sarana Gedung	8
2.	Sarana Bermain Out Door	9
3.	Sarana Penunjang Pembelajaran	10
D.	Penggunaan Sekolah	10
E.	Keadaan Guru dan Siswa	10
F.	Interaksi Sosial	11
1.	Interaksi Kepala Sekolah dengan Guru	11
2.	Interaksi Guru dengan Guru	11
3.	Interaksi Guru dengan Para Siswa	11
4.	Interkasi Siswa dengan Siswa	11

5. Interaksi Guru dengan Staf TU	12
6. Hubungan Secara Keseluruhan	12
G. Pelaksanaan Tata Tertib	12
1. Umum	12
2. Tidak Masuk Kerja	13
3. Cuti	13
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	14
1. Struktur Yayasan Nusa Madani	14
2. Struktur administrasi Kelas	14
3. Kalender Akademik	14
BAB III Penutup	
A. Simpulan	15
B. Saran-saran	15
Lampiran-lampiran	

HAL PENGESAHAN

Laporan PPL I ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 27.8.2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Ali Formen, S.Pd, M.Ed

NIP. 197705292003121001



Rachmi Anulya Chomsiary

NIY. 502.0503.02

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jumlah Guru
2. Kelompok TK A
3. Kelompok TK A2
4. Kelompok TK B1
5. Kelompok TK B2
6. Kelompok TK B3
7. Jumlah staf T.U dan tenaga pendidik lainnya
8. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan.
9. Kalender Akademik
10. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu dari lembaga pendidikan tinggi yang memiliki program kependidikan. Program lembaga pendidikan yang bertugas menyiapkan tenaga-tenaga pembangunan di bidang pendidikan. Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan penerjuanan langsung bagi mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dua kali yaitu PPL 1 dan PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) diadakan agar mahasiswa lebih mengenal situasi dan kondisi sekolah yang menjadi obyek latihan, sehingga dalam pelaksanaan program PPL tersebut mahasiswa sudah memiliki mental yang mantap dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar sebagaimana yang harus dilaksanakan oleh seorang pendidik.

PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan dan dibagi menjadi dua tahap, tahap pertama atau PPL 1 dilaksanakan dalam waktu dua minggu dimulai tanggal 20 Juli 2012 dan berakhir tanggal 11 Agustus 2012. PPL 1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi, keadaan sekolah, pembelajaran yang ada di sekolah, dan teknik mengajar yang dilakukan oleh guru di kelas dan di luar kelas.

B. Tujuan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional dalam pelaksanaan pembelajaran

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- c. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- d. Memperoleh masukan-masukan yang berharga dari UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi professional dan kompetensi kemasyarakatan. Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat yang diperoleh dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subjek dan objek pendidikan.

- 2) Menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
- 3) Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 4) Memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan.

D. Profil Sekolah

1. Sejarah Sekolah

Lembaga Pendidikan Bina Citra Cendekia disingkat BCC, didirikan sejak tanggal 5 Mei 2002 oleh Drs. Nur Maftuh. Kemudian pada bulan Juni 2003 dibentuk suatu Yayasan yang diberi nama Yayasan Nusa Madani. Yayasan ini bergerak dalam bidang pendidikan, sosial dan kegiatan amal shaleh lainnya dengan tujuan menyebarluaskan pendidikan dan ajaran Islam yang dijiwai dakwah Islam. Yayasan menyelenggarakan pendidikan yaitu :

- Kelompok Bermain (KB) Bina citra Cendekia
- Taman Kanak-kanak (TK) Bina Citra Cendekia

Lembaga Pendidikan Bina Citra Cendekia disingkat BCC diselenggarakan oleh Yayasan Nusa Madani sebagai badan hukum penyelenggara didirikan oleh Nur Maftuh, Rachmi Amalya Chomsiaty, Siti Ambar Fathonah, BA dan Drs. Suprpto, pada tanggal 06 April 2004

2. Visi dan Misi

a. Visi

Sebagai Lembaga Pendidikan Islam mempersiapkan dan meningkatkan Generasi berakhlaq mulia, Kreatif, Mandiri, amanah dan mengharap ridha Allah SWT dengan segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

b. Misi

- 1) Mengembangkan konsep operasional kader umat yang siap tumbuh menjadi generasi berakhlak mulia, dan proses pendidikannya.
- 2) Membantu orang tua dalam mewujudkan anak sholih sholihah yang ditampilkan dengan akhlak mulia dan disertai kemampuan intelektual tinggi, menguasai sains teknologi disertai emosional stabil.
- 3) Menyelenggarakan sarana dan prasarana pendidikan sejalan dengan kebutuhan pendidikan yang bermutu tinggi
- 4) Membangun kualitas guru / pendidik professional yang berakhlak mulia
- 5) Menjadikan kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan sebagai pusat orientasi dan tujuan yang paling diutamakan dalam semua kegiatan.

3. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum DEPDIKNAS yang diintegrasikan pada kurikulum agama islam yang disebut menjadi kurikulum berakhlak mulia, meliputi:

1. Bimbingan akhlakul karimah.
2. Pendidikan ibadah dan doa-doa harian
3. Pengembangan kemampuan dasar, meliputi :
 - a. Mengembangkan motorik kasar dan halus
 - b. Kemampuan berbahasa.
 - c. Kemampuan kognitif (berfikir)
 - d. Kemampuan seni.
4. Kemampuan Beragama / Ber-ibadah.
5. Kemampuan bersosialisasi dan bereksperimen sederhana.

Model pembelajaran TK Bina Citra Cendekia adalah sentra, untuk tahun pelajaran 2012/2013 dibuka 8 sentra diantaranya:

1. Sentra bahan alam padat cair
2. Sentra balok

3. Sentra main peran
4. Sentra ibadah
5. Sentra olah tubuh dan musik
6. Sentra seni
7. Sentra persiapan angka dan aksara
8. Sentra bahasa inggris

Model pembelajaran KB Bina Citra Cendekia adalah sentra, untuk tahun pelajaran 2012/2013 dibuka 4 sentra diantaranya:

1. Sentra persiapan
2. Sentra main peran
3. Sentra seni
4. Sentra alam

Setiap sentra di PAUD BCC terdapat media yang berkaitan dengan kegiatan di sentra tersebut. Guru secara maksimal menggunakan media yang ada sekolah dan disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan, jika media yang diperlukan tidak tersedia di sekolah guru berusaha membuat media yang diperlukan tersebut. Media yang digunakan di PAUD BCC telah memenuhi standar keamanan untuk anak.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

Pendidikan Anak Usia Dini Bina Citra Cendekia Ungaran yang berlokasi di jalan KH. Hasyim Asyari no.2A, Ungaran merupakan salah satu PAUD yang memiliki kondisi fisik yang cukup baik. Kawasan PAUD BCC memiliki luas tanah 825 m². Kondisi bangunan di PAUD BCC Ungaran, memiliki 2 bangunan utama, yaitu:

1. Bangunan berlantai utama berlantai 2, yang terdiri dari:
 - a. Lantai 1, yang terdiri dari ruang:
 - Sentra bahan alam
 - Sentra balok
 - Sentra main peran
 - Ruang kepala sekolah dan TU
 - Toilet tamu
 - Pos satpam
 - b. Lantai 2 yang terdiri dari ruang:
 - Sentra olah tubuh dan musik
 - Sentra ibadah
 - Sentra persiapan
 - Sentra bahasa inggris
 - Sentra seni
2. Bangunan utama berlantai 1 yang terdiri dari:
 - Kelas KB
 - Perpustakaan
 - TPA
 - UKS

- Dapur
- WC Guru
- WC anak-anak

B. Keadaan lingkungan sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

- a. Utara : Gedung Nahdatul Ulama
- b. Selatan : SMK Bina Nusantara
- c. Barat : Masjid
- d. Timur : SMK Bina Nusantara

2. Kondisi lingkungan sekolah

a. Tingkat kebersihan

Tingkat kebersihan di PAUD BCC sudah cukup bersih, baik dari ruang kelas, halaman dan ruang-ruang pendukung lainnya. Dan juga media-media yang berada dalam kelas masih juga terawat dengan kebersihan yang cukup pula. Selain hal tersebut, PAUD BCC sudah relatif bersih karena para siswa di sekolah tersebut sudah dibiasakan hidup bersih dilingkungan sekolah, misalnya membiasakan membuang sampah ditempatnya.

b. Tingkat kebisingan

PAUD BCC terletak tepat di pinggir jalan raya, meski begitu kegiatan dalam kelas tidak terlalu terganggu, hal ini dikarenakan kelas di PAUD BCC menjorok ke dalam, sehingga situasi dan kondisi kelas dapat berjalan efisien dan efektif.

c. Sanitasi

Sanitasi di PAUD BCC sudah cukup baik, hal ini terlihat dari keluarnya air yang digunakan tidak mengganggu aktivitas anak-anak ataupun kebersihan dari sekolah tersebut.

d. Jalan penghubung dengan sekolah

Jalan yang menghubungkan untuk ke sekolah sudah cukup mudah untuk dijangkau anak murid untuk berangkat ke sekolah. Walau PAUD BCC tidak berada di pusat Kota Ungaran, akan tetapi jangkauan untuk ke sekolah tersebut mudah, hal ini dikarenakan jalan yang melewati PAUD BCC jalan utama untuk arus ke Ungaran-Semarang

C. Fasilitas sekolah

PAUD BCC UNgaran memiliki beberapa fasilitas sekolah seperti berikut:

1. Sarana gedung :

a. Ruang kelas

Ruang kelas sekolah ini terdiri dari 6 kelas dimana digunakan untuk anak TK A, TK B, dan KB. Ruang kelas di PAUD BCC dibagi menjadi 8 sentra yaitu sentra bahan alam padat dan cair, sentra balok, sentra main peran, sentra olah tubuh/musik, sentra seni, sentra angka dan aksara, sentra bahasa inggris, dan sentra ibadah. Kedelapan sentra ini digunakan untuk anak TK A dan TK B. Sedangkan untuk KB menggunakan kelas dengan sentra persiapan, sentra seni, sentra alam dan main peran.

b. Ruang Kantor

Ruang kantor ditempati oleh kepala sekolah dan TU. Sedangkan ruangan guru berada di sentra masing-masing yang sudah ditentukan. Ruangan ini dilengkapi dengan AC

c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha berada satu ruangan dengan kepala sekolah yang dilengkapi dengan AC.

d. UKS

Ruang UKS berada di pojok sekolah dijadikan satu ruangan dengan KB namun diberi pembatas ruangan.

e. Perpustakaan

Ruang perpustakaan tepat berada di sebelah Kelompok Bermain (KB)

f. Dapur

Dapur berada di samping UKS.

g. Kamar Mandi Guru

Kamar mandi guru terletak di belakang perpustakaan dengan kondisi bersih.

h. Kamar Mandi Anak

Kamar mandi anak terdiri dari 3 ruangan. Berada di bawah tangga menuju lantai dua.

i. Kamar Mandi Tamu

Kamar mandi tamu berada disebelah kantor kepala sekolah dengan kondisi bersih.

j. Pos Satpam

Pos satpam berada di pojok depan gedung sekolah PAUD BCC. Kondisi di tempat ini cukup nyaman dan bersih untuk para penjaga sekolah tempati.

k. Aula

PAUD BCC menggunakan ruang multifungsi sebagai aula dan ruang kelas.

Aula terdiri dari 3 kelas yang jika sekatnya dibuka, maka menjadi aula.

2. Sarana Bermain Out Door

a. Ayunan

b. Papan luncur

c. Jungkitan

d. Tangga Majemuk

e. Mangkohan

f. Papan Panjat

g. Kolam Renang

h. Baging Loncat

Sarana bermain outdoor berada di halaman depan sekolah PAUD BCC. Kondisi sarana bermain outdoor ini sangat baik, hanya kolam renang yang belum dimanfaatkan dengan baik karena tidak adanya air di kolam renang.

3. Sarana Penunjang Pembelajaran :

- a. Televisi
- b. DVD
- c. Tape recorder
- d. LCD
- e. Komputer

D. Penggunaan sekolah

Tidak ada sekolah lain yang menggunakan ruang kelas di PAUD BCC (Bina Citra Cendekia) Ungaran. PAUD BCC Ungaran ada pembagian jam pembelajaran yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Proses belajar mengajar baik di kelas A maupun B pada hari senin-jum'at dimulai pada pukul 07:30-11:30 WIB pada bulan biasa dan pukul 07:30-09:30 WIB pada bulan ramadhan. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler meliputi renang, menari, menggambar, musik, bahasa arab, namun untuk jadwal kegiatan ekstrakurikuler belum dibuat karena kegiatan akan dimulai setelah lebaran.

E. Keadaan guru dan siswa

- a. Jumlah guru : 11 orang (terlampir)
- b. Jumlah murid :
 - 1) Kelompok TK A1 : 26 anak (terlampir)
 - 2) Kelompok TK A2 : 25 anak (terlampir)
 - 3) Kelompok TK B1 : 24 anak (terlampir)
 - 4) Kelompok TK B2 : 24 anak (terlampir)
 - 5) Kelompok TK B3 : 9 anak (terlampir)

- c. Jumlah staf T.U dan tenaga pendidik lainnya : 6 orang (terlampir)
- d. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan. (terlampir)

F. Interaksi sosial

1. Interaksi Kepala Sekolah dengan Guru

Interaksi antara kepala sekolah dengan guru-guru terjalin dengan baik. Terjalin komunikasi antara guru dan kepala sekolah ketika rapat setiap seminggu sekali. Guru-guru meminta persetujuan kepada kepala sekolah ketika menentukan kegiatan. Kepala sekolah ketika mempunyai rencana kegiatan jugadibicarakan dengan guru-guru tersebut.

2. Interaksi Guru dengan Guru

Interaksi antara guru-guru terjalin dengan baik. Terlihat ketika guru-guru bekerjasama membuat rencana kegiatan. Mereka berdiskusi untuk merencanakan hal tersebut. Setiap guru bergantian untuk mengajar karena di sekolah tersebut anatra guru kelas dan guru sentra berbeda. Setelah masuk ke kelas pertama di isi oleh guru kelas, kemudian ketika kegiatan bermain di isi oleh guru sentra. Komunikasi juga baik, terlihat ketika sebelum masuk ke kelas guru-guru saling berkomunikasi dan mengobrol sambil memantau anak-anak bermain.

3. Interaksi Guru dengan Para Siswa

Interaksi guru dan siswa terjalin dengan baik. Anak-anak patuh dengan apa yang diperintah guru. Guru-guru tidak pernah memarahi anak kecuali anak yang sudah tidak bisa dikontrol. Itupun marah secara halus atau dengan mengajaknya beristigfar. Dan ketika ada anak yang tidak mau berkegiatan guru membujuk dan memberi semangat pada anak.

4. Interaksi Siswa dengan Siswa

Interaksi antar siswa baik. Terlihat anak-anak tidak banyak yang menangis ketika bermain bersama. Mereka cenderung sudah memiliki teman akrab. Dalam kegiatan belajar maupun bermain juga mereka bekerja sama dengan

baik. Ketika ada teman yang tidak bermain maka teman yang lain mengajak bermain. Dalam bermain juga mereka tidak pernah berebut mainan.

5. Interaksi Guru dengan Staf TU/ Administrasi

Interaksi guru dengan administrasi terjalin dengan baik. Bagian administrasi menangani bagian hal-hal yang bersangkutan dengan administrasi sekolah. Terlihat adanya kerjasama yang terkait dengan jadwal dan presensi guru-guru.

6. Hubungan Secara Keseluruhan

Seperti telah dipaparkan diatas bahwa hubungan secara keseluruhan antara kepala sekolah, guru, staf administrasi, anak terjalin dengan baik. Hal ini terlihat dengan adanya hubungan kerjasama yang baik, tertib, dan tidak adanya konflik. Sikap saling menghormati, saling bermusyawarah ketika akan melakukan sesuatu hal, dan saling menyayangi yang menjadikan hubungan diantara semuanya terjalin dengan baik.

G. Pelaksanaan tata tertib

Tata Tertib Guru Dan Karyawan Kb-Tk Bina Citra Cendekia

1. Umum

- a. Hadir paling lambat 30 menit sebelum bel tanda masuk berbunyi
- b. Tidak memakai perhiasan berlebihan
- c. Saat belajar mengajar HP dinon-aktifkan
- d. Mendampingi anak saat ikrar
- e. Memakai sepatu pantofel hitam
- f. Berkuku bersih tanpa cat
- g. Membiasakan mengucapkan salam, jabat tangan dengan guru, anak dan orangtua murid
- h. Berpakaian rapi
- i. Tidak meninggalkan tugas saat KBM berlangsung tanpa seijin kepala sekolah

- j. Melaksanakan tugas dan melaporkan yang menjadi tanggung jawabnya sesuai waktu yang ditentukan
- k. Guru dan karyawan harus mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan dilaksanakan di sekolah dalam rangka peningkatan profesional kerja
- l. Komunikasi dengan orangtua sebatas profesional kerja
- m. Saling memberi kritik dan saran serta nasehat dengan cara yang bijaksana
- n. Menjaga nama baik lembaga dengan citra guru dan karyawan selama 24 jam
- o. Guru dan karyawan tidak merokok di lingkungan sekolah

2. Tidak Masuk Kerja

- a. Guru dan karyawan yang tidak masuk kerja harus mendapat izin dari direktur lembaga
- b. Penyelesaian kepentingan pribadi yang tidak dapat diwakilkan maksimal satu hari dalam satu bulan, selebihnya akan mempengaruhi absensi
- c. Guru dan karyawan yang sakit harus ada keterangan dari dokter maksimal 2 hari dengan ketentuan:
- d. Diri sendiri (dinyatakan dengan surat dokter)
- e. Keluarga (orangtua, anak, suami/istri)
- f. Guru dan karyawan yang mempunyai kepentingan pribadi menikah, menghitankan anak, kematian, anggota keluarga (orangtua, anak, suami/istri) maksimal 3 hari

3. Cuti

- a. Cuti melahirkan lamanya 2 bulan, kecuali kesehatan kurang mendukung. Khusus untuk keguguran cuti diberikan 1 bulan
- b. Surat izin cuti melahirkan diajukan kepada Direktur Lembaga dengan persetujuan Kepala Sekolah. Disertai surat keterangan dokter/ bidan dan bukti penyerahan tugas selama cuti berlangsung. Gaji diberikan penuh.

BAB III PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melaksanakan observasi dan orientasi pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I, dapat disimpulkan:

- a. Kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan berjalan dengan baik karena didukung oleh kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi, serta sarana dan prasarana sekolah latihan yang memenuhi persyaratan sebagai tempat belajar mengajar yang nyaman.
- b. Pengelolaan pendidikan di PAUD BCC Ungaran dilakukan oleh sekolah bersama-sama dengan pihak yayasan sekolah.
- c. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai model dan metode pembelajaran.
- d. Selain Peningkatan seluruh perkembangan anak, nilai-nilai norma-norma sangat ditanamkan di PAUD BCC Ungaran .

B. SARAN

Penulis menyarankan kepada pihak pengelola PAUD BCC Ungaran agar menambah fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran, terutama gedung dan fasilitas lainnya agar pembelajaran lebih kondusif. Sarana bermain out door agar lebih dikembangkan dan dimaksimalkan sehingga lebih efisien pemanfaatannya. Selain hal di atas, karena PAUD BCC tahun depan akan membuka TPA, agar dipersiapkan lebih optimal.

SUSUNAN REFLEKSI DIRI

1.	Gita Pratiwi	1601409001
2.	Faila Sufa	1601409021
3.	Miftahul Jannah	1601409023
4.	Puri Puspita Dewi	160140932
5.	Deasy Hanura Estuti	1601409037
6.	Devi Mastuti	1601409043
7.	Wiwik Tri Wijayanti	1601409051

REFLEKSI DIRI

Nama : Gita Pratiwi
NIM : 1601409001
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dengan jumlah SKS sebanyak 6 SKS. Dalam proses Pelaksanaan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 yang mempunyai bobot 4 SKS. PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian 2 minggu untuk PPL 1 dan selebihnya untuk PPL 2. Pada PPL 1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi selama 2 minggu sebelum pada akhirnya melaksanakan praktek mengajar pada PPL 2. Praktek Pengalaman Lapangan 1 ini dilaksanakan di KB-TK BCC Ungaran yang dilakukan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Anak Usia Dini

a. Kekuatan Pembelajaran Anak Usia Dini

Kekuatan pendidikan anak usia dini yaitu merupakan pendidikan awal yang diberikan pada anak usia 0-8 tahun. Dimana pada usia tersebut anak dalam masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat. Pada usia itu pula anak dalam masa golden age yang sangat bagus untuk diberikan stimulus guna mengembangkan semua aspek tumbuh kembang anak seperti bahasa, kognitif, motorik, sosial emosional anak.

b. Kelemahan Pembelajaran Anak Usia Dini

Kelemahan pendidikan anak usia dini yaitu adanya berbagai macam karakteristik anak, baik dari segi budaya maupun ekonomi. Hal ini menjadikan kendala karena pendidikan yang di ajarkan di rumah dengan di sekolah berbeda. Selain itu juga kurangnya keprofesionalan pendidik yang belum menguasai perkembangan anak yang sesungguhnya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah

KB-TK BCC Ungaran memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sekolah berada di dekat jalan raya sehingga mudah di jangkau. Sekolah ini memiliki 8 ruang sentra untuk tk dan 2 sentra untuk KB. Sekolah ini memiliki 8 kelas/ sentra yang cukup luas, 2 ruang KB, kamar mandi guru dan murid, perpustakaan, dapur, tempat wudlu, permainan indoor maupun outdoor, antar jemput sekolah, kolam renang, dan media-media pembelajaran di setiap sentra yang cukup lengkap untuk mendukung pembelajaran dalam kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sudah baik. Hal ini terlihat ketika guru pamong berada dalam lingkungan sekolah, beliau baik, ramah, dan di segani anak-anak. Mampu memberikan pembelajaran dan motivasi pada anak. Dosen pembimbing juga memberikan pengarahan dan bimbingan yang baik karena pengalaman beliau.

4. Kualitas Pembelajaran di PAUD BCC Ungaran

KB-TK BCC Ungaran sudah menggunakan model pembelajaran BCCT yang terdiri dari delapan sentra yaitu sentra balok, sentra bahan alam padat dan cair, sentra main peran, sentra persiapan angka dan aksara, sentra seni, sentra olah tubuh, sentra ibadah dan sentra bahasa Inggris. Setiap kelas terdiri atas 12-15 anak dengan dua guru yang masuk secara bergantian (guru kelas dan guru sentra) sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Sekolah ini menggunakan BCCT karena pembelajaran tersebut berpusat pada anak sehingga mampu secara optimal mengembangkan kemampuan anak.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan adanya pelaksanaan PPL ini dapat memberikan pengalaman untuk seorang praktikan terjun langsung ke lapangan untuk mengaplikasikan antara teori dan praktek yang sudah diperoleh semasa perkuliahan. Observasi yang dilakukan selama berada di KB-TK BCC Ungaran memberikan banyak pengalaman dalam mengajar sehingga untuk selanjutnya praktikan dapat mengaplikasikannya di dalam kelas dengan baik.

6. Nilai Tambah Setelah Melakukan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan dapat mengetahui secara langsung bagaimana keadaan sekolah dan kinerja segenap komponen sekolah. Selain itu, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara mengajar di dalam kelas dengan baik sesuai karakteristik dan perkembangan anak. Dalam proses pembelajaran yang diperlukan tidak hanya dapat menguasai materi namun juga dapat menguasai dan mengendalikan perilaku anak dalam kelas serta menarik minat siswa agar tertarik melaksanakan proses pembelajaran.

7. Sarana Pengembangan Bagi PAUD BCC Ungaran dan Unnes

Berdasarkan hasil observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar KB-TK BCC Ungaran tetap mengembangkan potensi anak. Meningkatkan prestasi sekolah serta mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang kreatif dan inovatif. Bagi UNNES hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah-sekolah praktikan sehingga dapat terjaga tali silaturahmi dengan baik dan dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Supiyati
NIM 502.0503.02

Mahasiswa Praktikan



Gita Pratiwi
NIM. 1601409001

REFLEKSI DIRI

Nama : Faila Sufa
Nim : 1601409021
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dan dibagi menjadi dua tahap, tahap pertama atau PPL 1 dilaksanakan dalam waktu 2 minggu dimulai tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir tanggal 11 Agustus 2012. Dan tahap kedua atau PPL 2. Dalam PPL 1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi dan keadaan sekolah, selanjutnya melaksanakan praktek mengajar pada PPL 2.

Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini dapat membantu mahasiswa dalam program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik, agar mahasiswa dapat melihat secara konkret pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam situasi yang nyata di sekolah latihan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah

Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah KB-TK Bina Citra Cendekia Ungaran yang beralamat di Jl. KH. Hasyim Asy'ari No. 2A Ungaran. Lembaga Pendidikan Bina Citra Cendekia menggunakan model sentra, sentra yang dibuka setiap hari untuk Taman Kanak-kanak (TK) A dan B sebanyak delapan sentra diantaranya: sentra bahan alam padat dan cair, balok, main peran, olah tubuh/musik, seni, persiapan, bahasa Inggris, dan ibadah. Sementara untuk Kelompok Bermain (KB) dibuka empat sentra diantaranya: sentra persiapan, seni, alam padat dan cair, dan peran. Lembaga pendidikan ini selain bertujuan menyebarkan pendidikan dan ajaran islam lembaga pendidikan BCC juga mengajarkan pendidikan budaya dan karakter sejak dini terhadap anak. Pendidikan budaya dan karakter yang ditanamkan diantaranya: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di KB-TK Bina Citra Cendekia Ungaran praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Anak Usia Dini

a. Kekuatan Pembelajaran Anak Usia Dini

Kekuatan yang dimiliki oleh pembelajaran anak usia dini adalah pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan awal yang ditujukan untuk anak yang berusia 0-8 tahun. Karena pada umur tersebut anak mengalami masa emas pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani. Oleh karena itu pembelajaran untuk anak usia dini sangat diperlukan untuk mengembangkan 5 aspek perkembangan anak yaitu kognitif, sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), fisik motorik, bahasa dan seni. Pembelajaran anak usia dini penting dalam pendidikan anak usia dini karena bertujuan untuk menyiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut dan untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah serta menaankan pendidikan budaya dan karakter sejak dini.

b. Kelemahan Pembelajaran Anak Usia Dini

Kelemahan Pembelajaran Anak Usia Dini adalah adanya perbedaan karakteristik dari masing-masing anak menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran, baik dari perbedaan latar belakang keluarga, ekonomi maupun budaya serta perbedaan karakter dari masing-masing anak tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Di lembaga pendidikan BCC menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas belajar mengajar anak didiknya berupa: Ruang kelas yang nyaman, tersedianya mobil antar jemput, kolam renang, tenaga pendidik yang profesional, ramah, dan sabar, tersedia banyak alat permainan *indoor* dan *outdoor*, perpustakaan, kamar mandi bersih, dan perlengkapan belajar dan alat peraga pendidikan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing sudah baik, karena guru pamong dan dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan memiliki ilmu pengetahuan yang dalam. Dosen pembimbing lulusan Australia dan sebagai dosen di PG PAUD. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing bisa diajak kerjasama dalam kegiatan PPL, dan dapat membantu praktikan tentang bagaimana mengaplikasikan pembelajaran di kelas, ini sangat membantu praktikan dalam kegiatan PPL, serta selalu memberi masukan, kritik, dan saran terhadap kami.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Berdasarkan observasi praktikan kualitas pembelajaran di KB-TK Bina Citra Cendekia Ungaran menggunakan konsep sekolah Islam yang bergerak dalam bidang pendidikan, sosial dan kegiatan amal shaleh lainnya dengan tujuan menyebarluaskan pendidikan dan ajaran Islam yang dijiwai dakwah Islam.

Lembaga Pendidikan Bina Citra Cendekia menggunakan model sentra, sentra yang dibuka setiap hari untuk Taman Kanak-kanak (TK) A dan B sebanyak delapan sentra diantaranya: sentra bahan alam padat dan cair, balok, main peran, olah tubuh/musik, seni, persiapan, bahasa Inggris, dan ibadah. Sementara untuk Kelompok Bermain (KB) dibuka empat sentra diantaranya: sentra persiapan, seni, alam padat dan cair, dan peran. Lembaga pendidikan ini selain bertujuan menyebarluaskan pendidikan dan ajaran islam lembaga pendidikan BCC juga mengajarkan pendidikan budaya dan karakter sejak dini terhadap anak. Pendidikan budaya dan karakter yang ditanamkan diantaranya: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

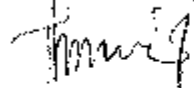
5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mengikuti mata kuliah *microteaching* dan pembekalan selama tiga hari, dan selanjutnya melaksanakan observasi di sekolah latihan, praktikan mendapat pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan di dalam kelas. Praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga, yang nantinya akan menjadi bekal praktikan dalam mengajar. Adanya bimbingan dari guru pamong, kelak menjadikan bekal untuk praktikan mampu mengajarkan kepada anak didik.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

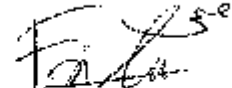
Setelah melaksanakan PPL 1 ini menambah pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Dapat mengetahui kondisi siswa dalam sekolah. Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik, cara mengkondisikan kelas, menangani anak yang hiperaktif, mengetahui bagaimana membuat media untuk pembelajaran dan mengetahui bagaimana menjelaskan persepsi / materi kepada peserta didik. Saran dan kritik dari guru pamong juga sebagai nilai tambah bagi praktikan. Saran dan kritik itu berupa cara yang ditempuh agar dapat menyusun kegiatan pembelajaran yang tepat dan cara memahami karakter peserta didik yang berbeda-beda satu dengan lainnya, cara membuat penilaian, serta cara membuat evaluasi. Praktikan juga bisa mengenal baik lingkungan, dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan baru tersebut.

Mengetahui,
Guru Pamong



Setyaningsih
502.0409.23

Semarang, 8 Agustus 2012
Praktikan



Fails Sufa

NIM 1601409021

REFLEKSI DIRI

Nama : Miftahul Jannah
Nim : 1601409023
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. PPL I merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa sekaligus praktek mengajar yang dilaksanakan sejak tanggal 30 juli-11 agustus 2012. Mahasiswa praktikan memperoleh kesempatan untuk melakukan kegiatan PPL I di PAUD BCC (Bina Citra Cendekia) Ungaran yang tepatnya berada Jl. KH. Hasyim Ashari 2A Ungaran, Semarang. Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL I adalah melakukan observasi yang dilakukan di kelas TK dan KB yang di sebar di masing-masing kelas sentra. Selain itu praktikan juga belajar cara membuat Promes, RKM, Lembar Penilaian, dan membuat perangkat pembelajaran yang lain. Dengan demikian mahasiswa praktikan dituntut untuk melaksanakan pengamatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran akan tetapi tetap dibimbing oleh guru pamong, kepala sekolah dan dosen pembimbing. Selain itu praktikan juga ikut serta dalam kegiatan sekolah diluar jam pelajaran seperti gebyar ramadhan.

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL Unnes di sekolah berbeda dengan kegiatan *microteaching* yang telah dilakukan sebelumnya. Hanya saja objek yang dihadapi adalah peserta didik yang sesungguhnya. Masing-masing peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, Sehingga disesuaikan dengan indikator yang berpedoman dari DIKNAS namun dikembangkan lagi oleh PAUD BCC Ungaran. Indikator yang ditujukan untuk anak sesuai dengan aspek-aspek dan tingkat pencapaian perkembangan anak (TPP). Dalam pelaksanaan PPL 1 mahasiswa praktikan di bimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bertujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran di PAUD BCC Ungaran.

A. Kekuatan dan Kelemahan

PAUD BCC (Bina Citra Cendekia) merupakan PAUD yang menggunakan sentra dalam sistem pembelajarannya. Masing-masing sentra mempunyai guru kelas dan guru sentra yang berbeda-beda. Guru harus kreatif dan aplikatif dalam menjelaskan materi dan mengambil contoh dari fenomena-fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat sehingga, selain itu juga dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses sosial yang terjadi didalamnya. Penggunaan media pembelajaran juga sangat bervariasi, sehingga anak tertarik terhadap media yang telah disiapkan oleh guru.

Selain kekuatan, sistem sentra yang digunakan dalam PAUD BCC (Bina Citra Cendekia) salah satunya adalah anak bingung ketika mau masuk dalam kelas. Hal ini dikarenakan setiap harinya anak rolling di masing-masing kelas yang berbeda. Untuk itu guru harus mengarahkan anak ketika pembelajaran akan dimulai sampai akhir pembelajaran usai.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di PAUD BCC Ungaran sudah cukup memadai. PAUD BCC mempunyai keterbatasan lahan, namun fasilitas yang ada di PAUD BCC Ungaran sudah cukup memberikan kenyamanan. Namun terdapat kurang kenyamanan yaitu di kelas bagian atas karena kelas tersebut merupakan kelas multifungsi, selain kelas juga berguna sebagai aula jika sekat di dalam kelas tersebut dibuka. Hal lain yang menimbulkan kenyamanan adalah di satu kelas berisi 2 sentra yaitu sentra ibadah dan sentra persiapan, hal ini yang menimbulkan anak tidak nyaman dalam belajar sehingga muncul kegaduhan. Sedangkan dalam proses pembelajaran sudah terdapat berbagai macam media yang akan digunakan guru dalam pembelajaran. Setiap hari setelah anak-anak selesai pembelajaran guru menyiapkan media untuk digunakan esok hari.

C. Kualitas Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di PAUD BCC Ungaran menggunakan sentra. Sentra dilakukan secara rolling di masing-masing kelas. PAUD BCC membuka 8 sentra yaitu sentra bahan alam, sentra balok, sentra main peran, sentra olah tubuh/musik, sentra seni, sentra angka dan aksara, sentra bahasa Inggris, dan sentra ibadah. Masing-masing sentra mencakup aspek perkembangan untuk mencapai Tingkat Perkembangan Anak (TPP).

D. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL 1 di PAUD BCC Ungaran adalah guru kelas TK B1 yang mengampu kelas sentra seni. Beliau adalah Ibu Ngatinah, A.Md yang sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik sehingga anak dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Cara mengajar beliau tidak memaksakan anak untuk menyelesaikan hasil karya anak. Beliau juga tidak memaksakan anak yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikannya. Hal ini juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang menggunakan sistem sentra yaitu pembelajaran yang berpusat pada anak. Pembelajaran berlangsung santai dan menyenangkan namun tetap konsentrasi. Hal ini merupakan salah satu strategi agar anak dapat menyelesaikan tugasnya.

E. Kualitas Dosen Pembimbing

Kualitas dosen pembimbing sangatlah baik, beliau memberikan pengarahan-pengarahan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu berfikir positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik yang nantinya dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi praktikan.

F. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan PPL I, praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal. Dalam arti bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah pengetahuan agar menjadi seorang guru profesional. Dalam melaksanakan PPL I ini praktikan dibekali dengan materi yang sudah dipelajari selama kuliah dan praktikan berusaha mempersiapkan diri dengan mental serta penguasaan materi dan penggunaan media yang baik.

G. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL I praktikan memperoleh data tentang sekolah latihan, praktikan juga mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas serta dan bagaimana mengelola kelas serta. Selain hal tersebut praktikan mendapatkan saran dan masukan yang penting mengenai bagaimana cara menyampaikan materi yang efektif, menilai dan mengevaluasi pekerjaan anak, membuat lembar kerja anak, dan memahami perbedaan kemampuan setiap peserta didik. Dari PPL inilah praktikan diharapkan akan dapat menjadi calon guru yang baik.

H. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

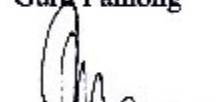
Praktikan memberikan saran kepada pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang lebih menunjang pembelajaran peserta didik seperti penambahan kelas untuk sentra bahasa inggris, sentra ibadah, sentra persiapan, sentra seni, dan sentra olah tubuh agar pembelajaran lebih nyaman dan kondusif.

Praktikan berharap kepada pihak UNNES sebaiknya agar lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah praktikan agar proses kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan lebih tepat dalam menempatkan mahasiswanya sesuai dengan kebutuhan dan jurusanya masing-masing.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Ngatiyah, A.Md

NIY.502.1010.26

Mahasiswa Praktikan



Miftahul Jannah

NIM. 1601409023

REFLEKSI DIRI

Nama : Puri Puspita Dewi
NIM : 1601409032
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

8. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Anak Usia Dini

Kekuatan pembelajaran anak usia dini antara lain pendidikan anak usia dini merupakan tonggak awal yang sangat penting dikarenakan anak mengalami masa emas pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani pada usia tersebut. Oleh karena itu pendidikan harus dilakukan secara terstruktur, terkoordinir dan harus dilakukan secara berkesinambungan untuk mengoptimalkan setiap aspek perkembangan anak usia dini.

Adapun kelemahan pembelajaran anak usia dini yaitu karakteristik anak yang beragam sehingga guru harus paham betul karakter anak, guru juga harus menguasai metode-metode yang tepat digunakan untuk menarik perhatian anak.

9. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan Prasarana di KB-TK Siti BCC sudah memadai. Sekolah yang menggunakan model pembelajaran sentra dengan sarana dan prasarana yang sudah lengkap untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Kondisi lingkungan sekolah, yang memiliki ruang kelas yang cukup nyaman, sarana bermain indoor dan outdoor, halaman bermain yang luas, perpustakaan dan sarana kegiatan ekstrakurikuler.

10. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing sudah baik, karena guru pamong dan dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan pendidikan anak usia dini. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktik tentang bagaimana mengaplikasikan pembelajaran di kelas.

11. Kualitas Pembelajaran di PAUD BCC Ungaran

Kualitas pembelajaran di PAUD BCC Ungaran sudah sangat baik. Pengajaran menggunakan sistem sentra dengan 8 sentra, antara lain yaitu : sentra seni, angka dan aksara, olah tubuh, main peran, ibadah, bahasa inggris, bahan alam padat & cair dan balok.

Konsep kelas kecil dengan jumlah anak disetiap kelas maksimal 13 anak dengan satu orang guru. Di PAUD BCC Ungaran dalam pelaksanaan KBMnya guru berperan sebagai guru kelas dan guru sentra, guru kelas dilakukan secara rolling ke setiap sentra apabila waktu belajar sentra sudah mulai guru akan berpindah ke kelas sentranya sendiri.

12. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan adanya pelaksanaan PPL sebagai tugas wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa sangat mendukung dan tentunya akan sangat bermanfaat sebagai bekal masa depan bagi mahasiswa. Sebelum mengikuti PPL, mahasiswa telah mengikuti mata kuliah microteaching dan pembekalan selama beberapa hari. Setelah melaksanakan observasi di PAUD BCC Ungaran mahasiswa sangat mendapatkan informasi dari sekolah latihan. Selain itu memberikan banyak pengalaman yang bermanfaat dalam mengajar sehingga untuk selanjutnya mahasiswa dapat mengaplikasikannya di dalam kelas dengan baik yang sesuai dengan ilmu dan teori yang didapat selama kuliah kepada anak didik nantinya.

13. Nilai Tambah Setelah Melakukan PPL1

Setelah melaksanakan PPL1 mahasiswa dapat mengetahui lebih banyak tentang mengajar anak usia dini yang sesuai dengan perkembangan dan karakteristik anak secara langsung sebagai bekal dalam melaksanakan PPL2.

14. Sarana Pengembangan Bagi PAUD BCC Ungaran dan Unnes

PAUD BCC Ungaran telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi. Saran untuk sekolah latihan, yaitu PAUD BCC Ungaran semoga prestasi yang telah diraih dapat dipertahankan dan ditingkatkan baik prestasi akademik maupun nonakademik.

Untuk pihak UNNES hendaknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Pamong



Supiyati, A. Ma
NIY. 502.0503.02

Praktikan



Puri Puspita Dewi
NTM 1601409032

REFLEKSI DIRI

Nama : DeasyHanuraEstuti
Nim : 1601409037
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktikan PPL ditempatkan di PAUD BCC (Bina Citra Cendekia) Ungaran yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah. Proses tersebut telah terjadwal mulai 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. Pada dua minggu pertama praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk PAUD BCC Ungaran baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran di PAUD BCC Ungaran dan model pembelajaran yang digunakan.

Lembaga Pendidikan PAUD BCC (Bina Citra Cendekia), didirikan pada tanggal 5 Mei 2002 oleh Drs. Nur Maftuh. Kemudian pada bulan Juni 2003 dibentuk suatu Yayasan yang diberi nama Yayasan Nusa Madani. Yayasan ini bergerak dalam bidang pendidikan, sosial dan kegiatan amal shaleh lainnya dengan tujuan menyebarkan pendidikan dan ajaran Islam yang dijiwai dakwah Islam. Yayasan menyelenggarakan pendidikan inmeliputi, kelompokbermaindantamankanak-kanak.

PAUD BCC (Bina Citra Cendekia) dalam proses pembelajan menggunakan model sentra. Untuk TK A dan B setiap harinya dibuka 8 sentra diantaranya: sentra bahan alam padat dan cair, sentra balok, sentra main peran, sentra olah tubuh dan musik, sentra seni, sentra persiapan, sentra ibadah, dan sentra bahasa Inggris. Sedangkan untuk kelompok bermain setiap harinya dibuka 4 sentra diantaranya: senta persiapan, sentra bahan alam padat dan cair, sentra seni dan sentra main peran.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini

• Kekuatan Pembelajaran Anak Usia Dini

Pembelajaran anak usia dini yaitu untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat

perkembangannya dan mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya sehingga anak memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan lebih lanjut atau pendidikan dasar. Selain itu untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.

- **Kelemahan Pembelajaran Anak Usia Dini**

Kelemahan pembelajaran anak usia dini yaitu anak itu bersifat unik, tidak ada satupun anak yang sama. Anak berasal dari latar belakang keluarga, budaya, agama dan adat istiadat yang berbeda, sehingga proses pembelajaran memerlukan strategi yang menarik, dan menyeluruh sehingga tidak memihak dari satu sisi anak. Sehingga rencana pembelajaran harus disusun dengan baik agar dapat dilakukan anak dengan aman, nyaman, sehingga tepat guna dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Keterbatasan ruang kelas menjadi salah satu kendala bagi PAUD BCC. Adanya tumpang tindih penggunaan kelas dan ruang aula, dilantai dua terdapat kelas yang juga difungsikan sebagai aula dengan hanya disekat-sekat oleh papan yang mudah untuk dibongkar pasang. Namun hal itu dapat tertutupi dengan adanya guru-guru yang profesional, ramah, sabar dan kreatif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, sehingga anak tidak merasa jenuh dan bosan saat proses pembelajaran dalam kelas. Sarana prasarana yang dimiliki oleh PAUD BCC sudah lengkap baik alat permainan dalam maupun luar. Lengkapnya buku-buku di perpustakaan menambah lengkapnya sarana dan prasarana yang ada.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong adalah Wina. Spi. Beliau adalah guru pamong yang baik dan menjunjung tinggi kedisiplinan. Guru selalu memberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam menerima materi sebelum memulai pembelajaran dan sangat memperhatikan setiap tumbuh kembang anak dalam belajar.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melakukan observasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah baik. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpacu dalam merangsang perkembangan siswa yang menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun klasikal. Guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode tanya jawab, bercakap-cakap, demonstrasi, unjuk kerja, sosio drama serta penugasan pada siswa.

5. Kemampuan diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mengikuti mata kuliah *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Setelah melaksanakan observasi di sekolah latihan, praktikan mendapatkan pengetahuan tentang administrasi sekolah dan pengetahuan dalam menyusun serta merencanakan pembelajaran

hingga evaluasi. Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, yang nantinya dapat menjadi bekal dalam mengajar. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah. Dengan bimbingan dari guru pamong, praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa pada saat praktik mengajar. Praktikan merasa harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajar dapat semakin meningkat.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapat. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar, mengenal perangkat pembelajaran secara langsung, mengenal materi-materi yang akan diajarkan karena praktikan mendampingi dan melihat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakteristik siswa-siswi di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Kegiatan PPL I ini juga menjadi acuan bagi praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk kegiatan PPL 2 yang akan dilakukan praktikan selanjutnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

PAUD BCC Ungaran diharapkan menjaga dan meningkatkan mutu serta kualitas sekolah dari berbagai segi. Terlebih lagi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Dan sarana prasarana pendukung. Serta adanya kerjasama yang baik antara guru dan karyawan untuk kemajuan PAUD BCC.

Diharapkan Unnes selalu memantau perkembangan mahasiswa PPL agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya. .

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program PPL. Semoga kita dapat mengambil manfaat dan dapat membantu demi tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik. Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkait.

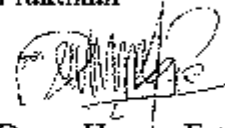
Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Pamong



Wina Pebiyana, S. Psi
NIY. 502.0406.11

Praktikan



Deasy Hanura Estuti
NIM 1601409037

REFLEKSI DIRI

Nama : Devi Mastuti
Nim : 1601409043
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dan dibagi menjadi dua tahap, tahap pertama atau PPL 1 dilaksanakan dalam waktu 2 minggu dimulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir tanggal 11 Agustus 2012. Dan tahap kedua atau PPL 2. Dalam PPL 1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi dan keadaan sekolah, selanjutnya melaksanakan praktek mengajar pada PPL 2.

Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini dapat membantu mahasiswa dalam program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik, agar mahasiswa dapat melihat secara konkret pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam situasi yang nyata di sekolah latihan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah

Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah PAUD BCC Ungaran yang beralamat di Jalan K.H Hasyim Asyari no. 2A Semarang. Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di PAUD BCC Ungaran, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Anak Usia Dini

a. Kekuatan Pembelajaran Anak Usia Dini

Kekuatan yang dimiliki oleh pembelajaran anak usia dini adalah pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan awal yang ditujukan untuk anak yang berusia 0-8 tahun. Karena pada umur tersebut anak mengalami masa emas pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani. Oleh karena itu pembelajaran untuk anak usia dini sangat diperlukan untuk mengembangkan 5 aspek perkembangan anak yaitu kognitif, sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), fisik motorik, bahasa dan seni. Pembelajaran anak usia dini penting dalam pendidikan anak usia dini karena bertujuan untuk menyiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang

lebih lanjut dan untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.

b. Kelemahan Pembelajaran Anak Usia Dini

Kelemahan Pembelajaran Anak Usia Dini adalah adanya perbedaan karakteristik dari masing-masing anak menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran, baik dari perbedaan latar belakang keluarga, ekonomi maupun budaya serta perbedaan karakter dari masing-masing anak tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan Prasarana di PAUD BCC Ungaran sudah memadai. Sekolah yang menggunakan model pembelajaran sentra dengan sarana dan prasarana yang sudah lengkap untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Kondisi lingkungan sekolah, yang memiliki ruang kelas yang cukup nyaman dengan ruang kelas menggunakan AC (Air conditioner), sarana bermain indoor dan outdoor, halaman bermain yang luas, perpustakaan, dan sarana kegiatan ekstrakurikuler.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing sudah baik, karena guru pamong dan dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan memiliki ilmu pengetahuan yang dalam. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing bisa diajak kerjasama dalam kegiatan PPL, dan dapat membantu praktikan tentang bagaimana mengaplikasikan pembelajaran di kelas, ini sangat membantu praktikan dalam kegiatan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Berdasarkan observasi praktikan kualitas pembelajaran di PAUD BCC Ungaran menggunakan konsep sekolah Islam modern yang berwawasan lingkungan di kota Ungaran. Model pembelajaran di PAUD BCC Ungaran menggunakan model sentra dengan menggunakan kurikulum DEPDIKNAS yang diintegrasikan pada kurikulum agama islam yang kita sebut menjadi kurikulum berakhlak mulia, hal ini dapat membantu anak lebih fokus dalam kegiatan. Terdapat 8 sentra yaitu sentra bahan alam padat dan cair, sentra balok, sentra main peran, sentra olah tubuh, sentra ibadah, sentra persiapan, sentra seni dan sentra bahasa inggris.. Konsep kelas kecil dan seorang guru untuk maksimal 12 anak per kelas TK dan 12 anak per kelas playgroup untuk kenyamanan dan optimalisasi daya serap anak.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mengikuti mata kuliah *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari, dan selanjutnya melaksanakan observasi di sekolah latihan, praktikan mendapat pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan di dalam kelas. praktikan mendapatkan pengalaman yang

berharga, yang nantinya akan menjadi bekal praktikan dalam mengajar. Adanya bimbingan dari guru pamong, kelak menjadikan praktikan mampu mengajarkan kepada anak didik.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Dapat mengetahui kondisi siswa dalam sekolah. Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik, mengetahui bagaimana membuat media untuk pembelajaran dan mengetahui bagaimana menjelaskan persepsi / materi kepada peserta didik. Saran dan masukan dari guru pamong juga sebagai nilai tambah bagi praktikan. Saran dan masukan itu berupa cara atau langkah yang ditempuh agar dapat menyusun kegiatan pembelajaran yang tepat untuk peserta didik, bagaimana cara memahami karakter peserta didik yang berbeda-beda satu dengan lainnya, cara membuat penilaian, serta cara membuat evaluasi. Praktikan juga bisa mengenal baik lingkungan, dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan baru tersebut.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Untuk sekolah latihan

kualitas pembelajaran yang sudah baik tetap perlu ditingkatkan demi terwujudnya sistem belajar yang baik.

b. Untuk Unnes

Jalinlah kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong



Wina Pebiyana, S. Psi

NIT 502.0406.11

Semarang, 11 Agustus 2012

Praktikan



Devi Mastuti

NIM 1601409043

REFLEKSI DIRI

Nama : **Wiwik Tri Wijayanti**
NIM : **1601409051**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Pendidikan**
Prodi : **Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menyediakan program kependidikan dan nonkependidikan. UNNES sebagai universitas yang mencetak tenaga pendidik yang berkualitas salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di KB/TK Citra Cendekia disingkat BCC, yang beralamatkan di KH HASYIM ASY'ARI 2A UNGARAN dengan lancar. Kegiatan PPL sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012 yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah dan juga proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaaan, sarana dan prasarana sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenai keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

Lembaga Pendidikan Bina Citra Cendekia disingkat BCC, didirikan sejak tanggal 5 Mei 2002 oleh Drs. Nur Maftuh. Kemudian pada bulan Juni 2003 dibentuk suatu Yayasan yang diberi nama Yayasan Nusa Madani. Yayasan ini bergerak dalam bidang pendidikan, sosial dan kegiatan amal shaleh lainnya dengan tujuan menyebarluaskan pendidikan dan ajaran Islam yang dijiwai dakwah Islam. Yayasan menyelenggarakan pendidikan yaitu :

- Kelompok Bermain (KB) Bina citra Cendekia
- Taman Kanak-kanak (TK) Bina Citra Cendekia

Pendidikan anak usia merupakan pendidikan awal yang diberikan kepada anak setelah pendidikan dari orang tua dan lingkungan. Sebagai mahasiswa yang akan melaksanakan PPL 2 diperlukan observasi untuk mengetahui keadaan sekolah, keadaan guru dan lain-lain yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Ada beberapa kekuatan pembelajaran Anak Usia Dini. Pertama, pembelajaran Anak Usia Dini merupakan dasar pembentukan anak. Jika sejak dini anak mendapat stimulasi, maka anak dapat berkembang secara maksimal. Begitu juga sebaliknya, jika anak tidak distimulasi sejak dini maka perkembangannya akan terhambat. Kedua, pembelajaran Anak Usia Dini mempersiapkan anak untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Ketiga, anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya. Keempat, menghantarkan anak untuk memahami konsep ketuhanan. Yang terakhir, anak mampu meningkatkan perkembangan Fisik-Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, dan Moral Agama.

Selain mempunyai kekuatan, pembelajaran Anak Usia dini juga mempunyai kelemahan, yaitu: banyaknya karakteristik anak yang berbeda-beda membuat guru harus pandai dalam memilih strategi pembelajaran agar pembelajaran sampai pada sasaran, dan banyak permasalahan Anak Usia Dini yang belum diketahui kiat mengatasinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

KB-TK Bina Citra Cendekia memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Kondisi lingkungan sekolah cukup kondusif, meskipun berada di dekat jalan raya tetapi tidak berisik karena jarak gerbang dengan gedung sekolah cukup jauh. Sekolah memiliki area bermain outdoor maupun indoor, ruang kelas yang telah dipisah berdasarkan sentra. Sekolah memiliki bangunan yang cukup baik dengan luas tanah dan bangunan yang sesuai dengan jumlah anak. media pembelajaran yang digunakan cukup lengkap, sehingga membantu dalam pembelajaran untuk anak usia dini.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong kami adalah Setyaningsih, beliau adalah guru pamong yang baik, ramah dan membimbing orang yang ingin belajar. Sikapnya yang mau membantu orang lain yang sedang belajar itu terlihat jika beliau memotivasi siswa yang belum mampu dalam pembelajaran. Siswa banyak diberi wejangan dan motivasi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, sehingga siswa memilikin semangat yang kuat dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Kualitas guru pamong sudah dapat dikatakan baik karena dalam proses belajar mengajar di kelas guru dapat menciptakan suasana tenang tetapi tidak mengurangi proses belajar mengajar, walaupun sebagian siswa bandel tetapi beliau tetap bersabar dan terus memberikan pengertian kepada anak tentang perilakunya yang kurang baik. Agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar, guru sebelumnya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berupa RHM dan RKH untuk kelas yang diampu.

Kualitas dosen pembimbing juga tidak kalah penting, pengalaman membimbing mahasiswa PPL yang berulang kali membuat proses bimbingan dapat berjalan dengan lancar. Dikesibukan dosen pembimbing dikampus, dosen

pembimbing harus menyempatkan waktu untuk datang dan membimbing praktikan di sekolah latihan. Dosen pembimbing tidak hanya memberikan bimbingan kepada para praktikan dengan datang langsung ke lokasi PPL, melainkan juga memberikan bimbingan melalui telpon yang dikoordinir oleh koordinator mahasiswa PPL. Sehingga dapat membantu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang

KB-TK Bina Citra Cendekia menggunakan model pembelajaran BCCT dengan delapan sentra yaitu dengan sentra bahan alam padat dan cair, sentra balok, sentra seni, sentra main peran, sentra olah tubuh dan musik, dan sentra ibadah, sentra persiapan angka dan aksara, sentra bahasa Inggris. Setiap kelas terdiri atas 12-13 anak dengan guru kelas dan guru sentra sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mengikuti mata kuliah *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Kemudian diterjunkan di masing – masing kota plottingan. Setelah melaksanakan observasi di sekolah latihan, praktikan mendapatkan informasi mengenai sekolah praktikan tersebut. Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga, yang nantinya akan menjadi bekal praktikan dalam mengajar. Untuk itu Praktikan dapat mengajarkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah kepada anak didiknya nanti. Adanya bimbingan dari guru pamong, kelak menjadikan praktikan mampu mengajarkan kepada anak didik.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. PPL 1 bertujuan untuk mengetahui kondisi siswa dalam sekolah. Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta teknik mengajar untuk anak usia dini.

Saran dan masukan dari guru pamong juga sebagai nilai tambah bagi praktikan. Saran dan masukan itu berupa cara atau langkah yang ditempuh agar dapat menyampaikan materi secara efektif, cara memahami karakter siswa yang berbeda-beda satu dengan lainnya, cara membuat evaluasi, serta cara membuat penilaian. Praktikan juga bisa mengenal baik lingkungan, dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan KB-TK Bina Citra Cendekia.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

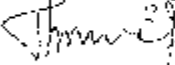
KB-TK Bina Citra Cendekia harus tetap meningkatkan mutu dan kualitas baik itu dalam kegiatan kulukuler dan kegiatan ekstra kulikuler yang berada di sekolah. Sekolah juga harus meningkatkan suasana yang nyaman dan pembelajaran yang menarik bagi anak didik.

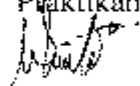
Pihak UNNES sebaiknya tetap menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah dan memperluas hubungan baik. UNNES hendaknya terus membina

hubungan baik dan senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan. Adanya PPL ini dapat membantu memajukan dan mengembangkan sekolah tersebut.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Setyaningsih
NIP 502.0409.23

Praktikan

Wiwik Tri Wijayanti
NIM 1601409051

LAMPIRAN

1. Jumlah Guru dan Sebarannya

NO	NAMA	JABATAN
1	Supiyati, A. Ma	Guru TK A 1
2	Choiriyah Ulfah, A. Ma	Staff Adm /Guru Agama
3	Winna Pebiyana, S. Psi	Guru KB
4	Siti Hartati, A. Ma	Guru TK B 2
5	Umi Cholidah, S.Sos	Guru TK B1
6	Ani Rahmawati	Guru TK A 2
7	Yuni Hartati	Guru TK B1
8	Rohilis Adi Lestari, A, Ma	Guru KB
9	Setyaningsih	Guru TK B2
10	Wiwik Rohayati, A. Ma	Guru TK A1
11	Ngatinah, A. Md	Guru TK A 2

2. DAFTAR PEMBAGIAN KELOMPOK TK BINA CITRA CENDEKIA KELOMPOK TK A1

No	Nama Anak	Panggilan	Jenis Kelamin
1	Anjalika Eilen Cendana Daryono	Eilen	P
2	Athalya Rahma Sarita	Alya	P
3	Azahra Maurinagita	Maurin	P
4	Azfaar Daffin Muhammad	Daffin	L
5	Azka Lutfi Hanandita	Azka	L
6	Belvana Rasita Santoso	Belva	P
7	Carissa Anindhita Hapsari	Icha	P
8	Dafa Bagus Kurniawan	dafa	L
9	Danendra Fareldio Hermawan Putra	Dio	L
10	Faatin Aushaaf Maliq	Faatin	L
11	Fadila Muthia Rahma	Dila	P

12	Gesang Aji Pratama	Sang Aji	L
13	Jedy Lavino Lovely	Vino	L
14	Khalisa Farah Firdauzi	Khalisa	P
15	Mashobiha Ilma Uswatun Hasanah	Uswah	P
16	Mayda Arivia Azura Sakti	Riri	L
17	Muhammad Fadil Nugroho	Fadil	L
18	Muhammad Fahmi Afham Arsyad	Fahmi	L
19	Muhammad Farel Azriel Putra Utadi	Farel	L
20	Muhammad Masbuhin Nihaul Haq	Masbuhin	L
21	Muhammad Rafi Fernando	Rafi	L
22	Nailul Mazaya	Naeya	P
23	Nayla Lovely Annay	Nayla	P
24	Neo Rifqi Aditya	Neo	L
25	Ratna Aurellia Orlin	Orlin	P
26	Rishandy Harya Saputra	Handy	L

3. DAFTAR PEMBAGIAN KELOMPOK TK BINA CITRA CENDEKIA KELOMPOK TK A2

No	Nama Anak	Panggilan	Jenis Kelamin
1	Aira Azka Saputri Andriasty	Aira	P
2	Alisa Amelia	Lisa	P
3	Andra Ditya Ramadhan	Andra	L
4	Arkananta Yusuf Galib Prasetya	Arka	L
5	Arsyadana Balya Widayanta Putra Paradisa	Arsyad	L
6	Carissa Aqila Meutia	Icha	P
7	Elvira Qurota A'yuni Istiawan	Elvira	P
8	Fawwas Chaeza Nararya Arthadifa	Fawwas	L
9	Firdaus Muhammad Diyagroho	Firdaus	L

10	Kafaya Athiya Khairunnisa	Kafaya	P
11	M. Fachri Cahya Roseno	Fachri	L
12	Mamoura Tahniah Putri Kunuha	Mamoura	P
13	Muhammad Ikhsan Taufiqul Fajar	Ikhsan	L
14	Muhammad Zhafran Al-Fathin	Zafran	L
15	Naifa Fauzia Hanun	Hanun	P
16	Najla Cikal Rabbani	Cikal	P
17	Naura Khalisa Putri	Naura	P
18	Noval Arief Nuryadi	Arief	L
19	Nur Fadila Arwiani	Dila	P
20	Raissya Zahwa Santoso	Caca	P
21	Rasya Budi Ramadhan	Rasya	L
22	Rizki Raya Zidandy	Zidan	L
23	Vayshal Ghani Tanaya Narindra	Isal	L
24	Yolanda	Yolanda	P
25	Yusuf Windar Daifullah	Yusuf	L

**4. DAFTAR PEMBAGIAN KELOMPOK TK BINA CITRA CENDEKIA
KELOMPOK TK B 1**

No	Nama Anak	Panggilan	Jenis Kelamin
1	Aisyah Rahmania Jelita	Aisyah	P
2	Archie Assyifa Malika R	Syifa	L
3	Arya Dewangga	Angga	L
4	Assharqi Artadrajat Riadi	Assharqi	L
5	Athaya Puan Sayyidatina	Anne	P
6	Ceisyah Aulia Putri Devara	Ceisyah	P
7	Deja Gibran Al Khalifi	Deja	L
8	Devara Athallah Akhsan	Devara	L

9	Farel Arya Tirta Pratama	Farel	L
10	Gradiva Hana Suita	Hana	P
11	Huwaida Rahma Garni	Huwaida	P
12	Mohammad Asashava Irhamdi Sinaga	Shava	L
13	Muh Fajrul Falah Hammun	Arul	L
14	Muhammad Farhan Rasyid Istiawan	Farhan	L
15	Muhammad Ikhsan Al Fatih	Fatih	L
16	Muhammad Nino Fajri Septa	Nino	L
17	Naura Zhafira	Naura	P
18	Nisrina Hanifah	Nisrina	P
19	Raghda Shafa Amaniya Wibowo	Raghda	P
20	Refanda Derta Ardhana	Refanda	L
21	Safina Putri Ana Taufiq	Safina	P
22	Shaqiena Fatiha Sulistya	Shaqiena	P
23	Tajudin Achmad Surya Aji	Yudan	L
24	Tsara Hasna Aulya	Hasna	P

**5. DAFTAR PEMBAGIAN KELOMPOK TK BINA CITRA CENDEKIA
KELOMPOK TK B 2**

No	Nama Anak	Panggilan	Jenis Kelamin
1	Ahmad Rafa Danadyaksa	Rafa	L
2	Aqilla Majesta Yudhistira	Aqilla	L
3	Arika Shafiy Abrori	Arika	P
4	Arnessya Cinta Nasywa Febrina	Cinta	P
5	Bellgizta Ayudya Kirani	Belgizta	P
6	Bening Cahya Sundoro	Bening	P
7	Daffa Hilmy Muhammad	Daffa	L
8	Dinar Fitria Zamroni	Dinar	P

9	Elvina Nurul Aini Indratomo	Elvina	P
10	Fadhil Altrian Syah	Fadhil	L
11	Fadhil Hafiz Reza Rajendra	Raja	L
12	Faiza Risfa Tiara	Icha	P
13	Fatih Muhammad Razan	Fatih	L
14	Kevin Eray Kusuma Shobirin	Kevin	L
15	Muhammad Ilman Malik Garni	Ilman	L
16	Muhammad Iqbal Zulfikar	Zulfikar	L
17	Muhammad Thomas Alfranello	Thomas	L
18	Muhammad Vyo Ramadhan	Vyo	L
19	Princessa Firstarizkya Santa Rossa	Cessa	P
20	Rizky Ardy Pratama	Rizky	L
21	Samanta Rahmah	Samanta	P
22	Shazia Nur Wijayanti	Shazia	P
23	Vika Nilya Yuri Kusuma	Vika	P
24	Wikandaru Baasithul Khoir	Wikan	L

**6. DAFTAR PEMBAGIAN KELOMPOK TK BINA CITRA CENDEKIA
KELOMPOK TK B 3**

No	Nama Anak	Panggilan	Jenis Kelamin
1	Amar Abdurrohman	Amar	L
2	Aisyah Lovia Zahra Rochmana	Zahra	P
3	Keysha Rachellia Ayu Anindita	Keysha	P
4	Khalila Anindia Raharjani	Lila	P
5	Orva Roy Isadine	Orva	L
6	Reneza Akbar Maulana	Neza	L
7	Syifa Khairunnisa	Syifa	P
8	Tasha Ratnadhita Sakanti	Caca	P

9	Tubagus Nabil Rasendriya	Nabil	L
---	--------------------------	-------	---

7. Jumlah staf T.U dan tenaga pendidik lainnya

NO	NAMA	JABATAN
1	Sulfiana Devi	Staff Adm & Perpustakaan
2	Siti Chanifah	Staff Adm & Keuangan
3	Rusdiyanto	Satpam
4	Hanta Anggoro	Satpam
5	Dahwam Nurohim	Kebersihan
6	Muslimah	Kebersihan

8. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan.

No	Nama	Pendidikan			Mulai Bekerja		Status	Jabatan	Keterangan
		Ijazah	Tahun	Tingkat	Di BCC	Mulai Dinas			
1.	Rachmi Amalya Chomsiaty	D1	1991	D2	2002	1991	GTU	Kepala KB TK	S1 PG PAUD
2.	Supiyati, A. Ma	D2	2008	D2	2003	2989	GTU	Guru TK A 1	S1 PG PAUD
3.	Choiriyah Ulfah, A. Ma	D2	2008	D2	2005	2005	GTU	Staff Adm /Guru Agama	S1 PG PAUD, S1 BK
4.	Siti Hartati, A. Ma	D2	2008	D2	2006	2006	GTU	Guru TK B 2	S1 PG PAUD
5.	Umi Cholidah, S.Sos	S1	2007	S1	2007	2007	GTU	Guru TK B1	S1 Psikologi
6.	Winna Pebiyana, S. Psi	LP GT K	2004	TK	2006	2006	GTU	Guru KB	S1 PG PAUD
7.	Ani Rahmawati	LP GT K	2007	TK	2007	2007	GTU	Guru TK A 2	-
8.	Yuni Hartati	D1	2008	D1	2008	2007	GTU	Guru TK B1	-
9.	Rohilis Adi Lestari,	D2	2008	D2	2008	2008	GTU	Guru KB	-

	A, Ma								
10	Setyaningsih	LP GT K	2007	TK	2009	2007	GTY	Guru TK B2	S1 PG PAUD
11	Wiwik Rohayati, A.Ma	D2	1998	D2	2010	1998	GTTY	Guru TK A1	-
12	Ngatinah, A.Md	D3	2007	D3	2010	2010	GTTY	Guru TK A 2	-
13	Sulfiana Devi	LP GT K	2004	TK	2004	2004	GTTY	Staff Adm & Perpustakaan	-

9. KALENDER PENDIDIKAN DAN JUMLAH JAM BELAJAR EFEKTIF DI SEKOLAH KB TK BINA CITRA CENDEKIA (BCC) UNGARAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

HARI	JULI 2012					AGUSTUS 2012					SEPTEMBER 2012					
	MINGGU	1	8	15	22	19		5	12	19	26		2	9	16	23
SENIN	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24	
SELASA	3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25	
RABU	4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26	
KAMIS	5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27	
JUM'AT	6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28	
SABTU	7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29	







HARI	OKTOBER 2012					NOPEMBER 2012					DESEMBER 2012					
	MINGGU		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23
SENIN	1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
SELASA	2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	
RABU	3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26	
KAMIS	4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27	
JUM'AT	5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28	
SABTU	6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29	

	JANUARI 2013					FEBRUARI 2013				MARET 2013					
HARI															
MINGGU	6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31
SENIN	7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25	
SELASA	1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26
RABU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27
KAMIS	3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28
JUM'AT	4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	29
SABTU	5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30

	APRIL 2013					MEI 2013				JUNI 2013					
HARI															
MINGGU	7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SENIN	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24
SELASA	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25
RABU	3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26
KAMIS	4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27
JUM'AT	5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28
SABTU	6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29

	JULI 2013					
HARI						
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

KETERANGAN

	Tahun Pelajaran 2012/2013
	Orientasi siswa baru & Pengenalan linkg.BCC
	Kegiatan Tengah Semester
	Kunjungan/Puncak Tema
	Libur Bulan Ramadhan
	Libur puasa & Hari raya Idhul fitri 1433 H



Gebyar Ramadhan
Awal
tema



Akhir
tema
Libur Hari Raya Idul Adha
Libur Hari Tasrik
Libur
Muharom
Bagi Raport semester I &
II
Libur
Semester I
Libur
umum
Pentas Seni Akhirusanah
Tahun Pelajaran
2013/2014

Kepala Sekolah
KB-TK Bina Citra Cendekia (BCC)
Ungaran

Rachmi Amalya Chomsiaty

10. DOKUMENTASI



PLANG KB – TK BBC UNGARAN



KB – TK BBC UNGARAN



SENTRA BAHAN ALAM



SENTRA BALOK



SENTRA MAIN PERAN



SENTRA OLAH TUBUH DAN MUSIK



SENTRA SENI



SENTRA IBADAH



SENTRA PERSIAPAN



SENTRA BAHASA INGGRIS



PERPUSTAKAAN